

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi Berarti pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri pribadi siswa.

Pendidikan sebagai suatu usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia baik dari aspek rohani dan jasmaniah, juga berlangsung secara bertahap. Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengubah, menambahkan, membina, mengarahkan, membimbing, terencana terprogram untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.¹

Pendidikan merupakan salah satu indikator pelayanan publik penting suatu negara. Berhasil atau tidaknya tingkat keberhasilan suatu pemerintahan baik di negara berkembang maupun negara maju dapat dilihat dari indikator pendidikan. Dalam UU No. 25/2009 tentang Pelayanan Publik pasal 5 ayat 2, pendidikan merupakan salah satu ruang lingkup pelayanan publik.

Indikator-indikator kinerja dalam bidang pendidikan yaitu: 1.) Masukan (*Input*). *Input* merupakan sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan suatu kebijakan, program, dan aktivitas. 2.) Keluaran (*Output*). *Output* merupakan hasil yang dicapai dari suatu program, aktivitas, dan kebijakan. *Output* adalah keluaran yang bisa dikendalikan dari dalam institusi, seperti dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator pendidikan yaitu angka lulusan. 3.) Dampak (*Outcome*). *Outcome* adalah dampak yang

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2014), hlm 1

ditimbulkan dari suatu aktivitas tertentu. *Outcome* seringkali dikaitkan dengan tujuan atau target yang hendak dicapai.²

Outcome adalah efek jangka panjang dari proses pendidikan misalnya penerimaan di pendidikan lanjut, prestasi dan pelatihan berikutnya, kesempatan bekerja penghasilan serta pretise lebih lanjut.

Outcame adalah respon partisipan terhadap pelayanan yang diberikan dalam suatu program. Dan outcame adalah dampak, manfaat, harapan perubahan dari sebuah kegiatan atau pelayanan suatu program

Manajemen Mutu adalah sebuah sistem manajemen untuk mengawasi semua kegiatan dan tugas suatu organisasi untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan, serta sarana yang digunakan untuk mencapainya bersifat konsisten. Penjaminan Mutu adalah proses yang digunakan untuk menjamin agar kualitas lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan atau dijanjikan serta dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan.³

Menurut edwars sallis, mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif, adapun menurut joseph juran, seperti yang dikutip oleh M.N. Nasution menyatakan bahwa kualitas adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau kualitas sebagai kesesuaian terhadap spesifikas⁴ Adapun W. Edward deming, seperti yang dikutip oleh M.N. Nasution menyatakan bahwa kualitas sebagai kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau kualitas adalah apa pun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen⁵

² Mardiasmo. 2009. *Akuntansi sektor publik*. Edisi IV. Yogyakarta : Penerbit Andi.

³ IAIN Raden Fatah, Pedoman Penjamin Mutu IAIN Radan fatah Palembang, Hal 7

⁴ Edward Salis, Total Quality Management, Hal 51-52

⁵ Arbangi,dakir,umiarso, manajemen Mutu Pendidikan, 2016, prenadamedia grup, hal 84

Meskipun tidak ada definisi mengenai kualitas yang diterima secara universal, dari definisi yang ada terdapat beberapa persamaan artinya, dalam mendefinisikan mutu/kualitas pandangan yang komperensif.

Seberapa besar mampu berkiprah dan berkompeten dalam dunia kerja sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan melalui studi penelusuran (*tracer study*). Menurut Bambang Setia Budi, sistem pendidikan yang baik memiliki alur sistem berbentuk putaran (*loop*) dimana tanggung jawab terhadap siswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya di tengah masyarakat. *Tracer Study* adalah wujud pertanggungjawaban untuk mengetahui peran alumninya di masyarakat. Alumni merupakan representasi, sehingga menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari suatu perguruan tinggi.

setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono membagi peristilahan teori peran dalam empat golongan yaitu menyangkut: 1.) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial; 2.) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut; 3.) Kedudukan orang-orang dalam berperilaku; 4.) Kaitan antara orang dan perilaku.⁶

⁶ Sarwono WS. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. h. 215

Almuni adalah suatu produk dari suatu proses pendidikan atau dapat dikatakan produk yang di keluarkan atau dihasilkan dari seutu lembaga pendidikan. Dalam hal ini diartikan bahwa suatu produk itu diperoleh dari hasil proses pendidikan yaitu keberadaan alumni ini diharapkan agar mendapat pekerjaan yang sebanding dengan kompetensi dan kemampuan yang sudah dimilikinya dari perguruan tinggi yang telah meluluskannya.

Alumni sebagai warga istimewa dan memiliki ikatan batin yang kuat dengan sekolah, diharapkan peran sertanya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dimana mereka dahulu telah merasakan layanan jasa pendidikan.⁷

Ada berbagai cara yang dapat diberikan oleh para alumni, misalnya sumbangan pemikiran untuk mencari konsep dan cara kerja meningkatkan mutu layanan pendidikan, memberikan sumbangan pelatihan atau informasi yang dibutuhkan oleh warga sekolah , mendukung secara moral dan finansial kebutuhan dan upaya sekolah dalam peningkatan mutu, memberikan bea siswa kepada anak-anak berprestasi tetapi yang tidak mampu secara ekonomi, menghubungkan dengan pihak-pihak terkait yang dapat memberikan kontribusi apapun terhadap almamater, dsb.⁸

Berdasarkan observasi awal penulis lakukan di SMA Negeri 15 Palembang dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan tingkat atas yang cukup ideal, hal ini terbukti bahwa SMP Negeri 15 Palembang tetap mengusung cita dan citra yang selama ini masyarakat masih mempercayai dan membutuhkannya.

⁷ Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik, Alfabeta, 2014, Hal 155

⁸ Ibid hal, 155

Menurut Ibu Melly Mulyana Selaku wakil kepala SMA N 15 Palembang bagian humas para alumni masih berkomunikasi dengan beliau perihal perkembangan SMA 15 Palembang, dan membantu menyumbangkan pemikiran dan lain-lain untuk kegiatan yang di lakukan di SMA negeri 15 Palembang semisal acara pensi (pentas Seni) ekstrakurikuler, akan tetapi beberapa tahun akhir ini jarang berkomunikasi intens perihal pembantuan kegiatan dan jarang berkomunikasi membagikan ide dan sebagainya.⁹

Setiap sekolah memerlukan hubungan yang baik dengan publiknya, dalam hal ini bukan hanya untuk menjalin komunikasi yang baik, tetapi juga untuk menjaga suatu kepercayaan. SMA Negeri 15 Palembang memiliki IKA SMA Negeri 15 Palembang yang telah vakum dan Memiliki IKA OSIS SMA Negeri 15 Palembang yang berperan penting dalam menjalin hubungan dengan masyarakatnya dan kegiatan lainnya yang telah dilakukan.

Untuk itu, berdasarkan data dan teori diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Peran Alumni dalam Meningkatkan Outcome di SMA Negeri 15 Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagimanakah peran alumni dalam meningkatkan kualitas outcome di SMA Negeri 15 Palembang?
2. Apakah Faktor penghambat dan pendukung Alumni dalam meningkatkan outcome di SMA Negeri 15 Palembang ?

⁹ Dra. Mely Mulyana wakil kepala sekolah bagian HUMAS Sma Negeri 15 Palembang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi peran alumni dalam meningkatkan kualitas outcome di SMA Negeri 15 Palembang
2. Untuk mengidentifikasi Faktor penghambat dan pendukung Alumni dalam meningkatkan outcome di SMA Negeri 15 Palembang

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh banyak manfaat. Beberapa manfaat tersebut ialah:

- 1 Segi Teoritis untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan dalam manajemen pendidikan, sehingga akan bermanfaat bagi program pendidikan
- 2 Segi Praktis bagi sekolah dapat terus berkomunikasi dan terus menjalin silaturahmi untuk meningkatkan mutu Sekolah.
- 3 Bagi Peneliti adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sendiri.

E. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah pokok yang perlu diberi definisi konseptual untuk lebih memperjelas dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Peran Alumni

Peran (*role*) merupakan istilah sosiologi yang mengandung pengertian yang memiliki aspek dinamis (kedudukan dan status). Apabila seseorang

atau lembaga melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.¹⁰

Alumni Menurut KBBI Orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.¹¹

Jadi alumni dikonotasikan dengan istilah lulusan. Oleh sebab itu dapat didefinisikan sebagai produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.¹²

Alumni merupakan tolak ukur kesuksesan, produk dari proses atau yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.¹³ Dan peran alumni sebagai evaluasi bagi kemajuan sebuah sekolah, hal ini dapat dilakukan dengan feedback yang dapat diberikan alumni terhadap perbaikan proses belajar mengajar, muatan mata pelajaran, bahkan terhadap kualitas guru.

Alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada alumnimater mereka, alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon siswa baru, sebagai produk utama dari pabrik pendidikan bertajuk sekolah juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan istitusi luar, secara internal sekolah, keberadaan alumni di berbagai bidang usaha,

¹⁰ Soejono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) cet. Ke-38, h.243.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses dari <https://kbbi.web.id/citra> diakses pada tanggal 28 Juni 2020, pukul. 11.33WIB

¹² UII, Dokumen blue print manajemen alumni, (yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, vol.XI, hal.2

¹³ Afrizal, *Studi pelacakan alumni* (maju bersama alumni), jambi Fakultas ekonomi unja., laporan penelitian 2008. Hal 6

lapangan pekerjaan dan intitusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para siswa.

2. Kualitas Outcame

Menurut kamus besar bahasa indonesia kualitas adalah tingkat baik buruknya seesuatu¹⁴ dan menurut joseph duran kualitas adalah kesesuaian dengan pengguna , ini berarti bahwa sesuatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna.

Menurut hary outcome adalah kejadian atau perubahan kondisi atau perilaku yang mengindikasikan kemajuan pencapaian misi dan tujuan program/kegiatan.¹⁵

Outcome adalah hasil yang terjadi setelah kegiatan jangka pendek, output terlebih dahulu dikeluarkan oleh sekolah, baru dihasilkan outcome. Seperti kemampuan melanjutkan pendidikan lebih tinggi, memperoleh pekerjaan, dan memberikan sumbangan dana pemikiran.¹⁶

Dengan demikian kualitas outcome adalah suatu tingkat baik buruknya kemajuan visi misi progam dan suatu produk.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan kajian dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang di teliti, yang bertujuan untuk belajar atas penelitian lalu, sehingga tidak terjadi pengulangan kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu, oleh karena itu perlu adanya tinjauan pustaka. Ada sejumlah karya berupa hasil penelitian baik itu dalam bentuk skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses dari <https://kbbi.web.id/citra> diakses pada tanggal 20 Juli 2020, pukul. 08.28WIB

¹⁵ Hary.p measurant, getting results, the urban, institiude press, wasington dc, hal,

¹⁶ Syifa S. Mukarima, S3 metode mengajar dan pembelajaran. (universitas pendidikan indonesia) bandung,2014) . hal 13

dilakukan, beberapa karya penelitian yang dimaksud penulis adalah antara lain sebagai berikut:

Yang pertama penelitian dilakukan oleh A. Said Hasan Basri (2011) Jurusan bimbingan dan konseling islam, fakultas Dakwah, UIN Sunan kalijaga yogyakarta yang berjudul “Eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu fakultas dakwah“ hasil dari penelitiannya yaitu alumni fakultas dakwah telah bekerja dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan bidang studinya masing-masing kecuali Prodi IKS (Ilmu kesajahteraan sosial) karena jurusan baru jd blm menemukan sempel, jadi fakultas dakwah bisa bersaing di dunia kerja sesuai bidangnya.

Yang kedua penelitian dilakukan oleh Muhammad ilham bakhtiar (2017) jurusan bimbingan dan konseling fakultas ilmu pendidikan, universitas negeri makasar, yang berjudul Tracer study alumni: pengembanga prodi bimbingan konseling universitas negeri makasar. Hasil dari penelitiannya yaitu lulusannya ipk 78% dengan hasil yang memuaskan dan masa proses belajar mengajar itu rata-rata 3-4 tahun lulusan tersebut atau para alumni pekerjaan hampir semua diterima dan sesuai dengan bidangnya.

Dalam jurnal yang berjudul *Kontribusi Alumni PGMI FITK UIN RADEN FATAH PALEMBANG dalam Upaya Membangun Pendidikan di Perbatasan Sumatera Selatan (Studi Multisitius OKU Selatan dan Empat Lawang)*. Menjelaskan Alumni merupakan bagian hal penting yang ada pada suatu lembaga pendidikan yang di cetak, hal ini juga sangat menentukan suatu eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan itu sendiri. Pada lembaga pendidikan yang sering kali mencari tau mengenai keberadaan alumninya adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi ini sangat

bergantung pada alumni, karena alumni ini lah yang akan memberikan umpan balik mengenai perkembangan perguruan tinggi itu sendiri melalui tanggapan masyarakat sosial mengenai eksistensi alumni di tengah-tengah masyarakat.¹⁷

Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa yang membedakan antara penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah dari objek penelitiannya yang lebih memfokuskan menaikan pemasaran dan peran untuk lembaga pendidikannya serta dapat meningkatkan kualitas SMA Negeri 15 Palembang.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam Kamus besar bahasa indonesia, peran adalah beberapa tingkah yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan.¹⁸

Peran (*role*) merupakan istilah sosiologi yang mengandung pengertian yang memiliki aspek dinamis (kedudukan dan status). Apabila seseorang atau lembaga melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.¹⁹

Definisi tentang peran juga diartikan oleh Gross, Mason dan Mc. Eachern yang dikutip oleh David Berry mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempai kedudukan

¹⁷ Amir Hamzah. 2018. Kontribusi Alumni PGMI FITK UIN RADEN FATAH PALEMBANG dalam Upaya Membangun Pendidikan di Perbatasan Sumatera Selatan (Studi Multisitus OKU Selatan dan Empat Lawang). *JIP. Vol. 4 No 2.* p. 199.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1998), h.667.

¹⁹ Soejono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) cet. Ke-38, h.243.

sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan-peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat.²⁰

Definisi peran menurut pada umumnya peran dapat di artikan sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau pemegang kedudukan yang utama dalam terjadinya sesuatu hal, kegiatan ataupun peristiwa dalam kehidupan Kemasyarakatan berdasarkan norma/peraturan tertentu. Peran di definisikan sebagai corak perilaku yang di harapkan, yang seharusnya dimiliki oleh seseorang yang menduduki salah satu posisi dalam sebuah unit sosial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah perangkat tingkah laku yang di harapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan harus dilaksanakan.

Dari beberapa pengertian di atas mengenai peran maka dapat di ambil kesimpulan bahwa yang di maksud peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus dan seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam sebuah organisasi yang berkedudukan di masyarakat sesuai dengan situasi tertentu untuk mewujudkan aktivitas atau kegiatan yang telah di proses sebelumnya.²¹

Menurut Kamus Bahasa Indonesia alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni

²⁰ David Berry, *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali), h.99-100

²¹ Yuriansyah,dkk. *Peran badan narkotika nasional kota dalam penanggulangan narkotika di kota tarakan*. eJournal Ilmu Pemerintahan. Volume 6, Nomor 3, 2018: 1145-1158.

merupakan lulusan dari sekolah atau lembaga pendidikan.²² Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik.

Kelulusan sekolah adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah menyelesaikan program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat.

Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut Ijazh atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).²³

Hubungan antara sekolah dan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut reuni. Setiap lembaga pendidikan (sekolah) terdapat organisasi alumni, seperti IKA (Ikatan Alumni). Prestasi yang dicapai para alumni dari lembaga pendidikan (sekolah) ini perlu didata atau dicatat oleh lembaga pendidikan, sebagai catatan sangat berguna bagi lembaga dalam mempromosikan lembaga pendidikan.²⁴

Outcome merupakan pernyataan hasil pada tingkat pencapaian jangka menengah, tidak langsung diperoleh melalui kegiatan dan membutuhkan sebagian kontribusi dari pihak lain (misalnya pemangku kepentingan, penerima manfaat, media, mitra kerja, dan lain sebagainya). Outcomes dapat dicapai melalui pencapaian pada tingkat output ditambahkan dengan asumsi pendukungnya. Outcome jangka panjang adalah adanya perubahan kondisi

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses dari <https://kbbi.web.id/citra> diakses pada tanggal 20 Juli 2020, pukul. 08.28WIB

²³ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 110.

²⁴ *Op.cit*, hlm. 214

sosial, ekonomi, kependudukan, dan lingkungan pendidikan. Outcome lebih mencakup hasil yang harus dicapai dalam jangka pendek, menengah, panjang, dalam aspek pembelajaran, aksi dan kondisi yang diharapkan.

H. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata "*method*" yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵

Kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitiannya tersebut. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melalui survei objek yang diteliti:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian langsung masuk ke lapangan melakukan penjelajahan ke objek yang diteliti, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu objek tertentu.²⁶

Dalam penelitian ini menggambarkan tentang peran alumni untuk meningkatkan outcome di SMA N 15 Palembang, yang akhir-akhir ini komunikasi kurang terjalin dan banyak faktor lainnya. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.3

²⁶ Amri, Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Press, 2014), hlm 5

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.²⁷

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁸

Pendekatan ini kita dapat mengetahui peran tersendiri dari alumni untuk SMA Negeri 15 Palembang apakah sudah menjalin komunikasi dan memberikan perannya karena alumni juga masih memiliki kedekatan dengan sekolah.

3. Informan Penelitian

Adapun *informan* dalam penelitian ini yaitu *key informan* dan *informan* pendukung.

- a. *Key informan*, yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini orang yang dituju sebagai *key informan* yaitu Alumni yang saya bataskan 3 tahun di tahun 2015-2017. Untuk menggambarkan peran mereka apakah terjalin komunikasi ataupun dari pihak sekolah agar terjalanya peran alumni tersebut.
- b. *Informan* pendukung, yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini orang

²⁷ Prof. Dr. H. Wina Senjaya, penelitian pendidikan(jakarta, Pranadia group, 2013) hal

²⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2018), hlm.6

yang dituju sebagai *informan* yaitu Wakil Kepala Sekolah bagian HUMAS, Kepala Sekolah.

Yang menggambarkan situasi sekolah wawancara menanyakan langsung kepada objek tentang peran dari alumni tersebut yang sesuai pedoman tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data.²⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan sifat dari data yang akan dihimpun, metode tersebut adalah:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.³⁰

Melalui wawancara ini diharapkan diperoleh data tentang peran alumni untuk meningkatkan kualitas outcome di SMA Negeri 15 Palembang dan peran penghambat dan pendukung peran alumni.

Wawancara menanyakan langsung kepada objek yang diteliti yang dilaksanakan secara teratur dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya yang diajukan secara langsung kepada informan.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 308.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193.

b. Teknik Dokumentasi

Metode ini merupakan metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya³¹. Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumentasi. Dokumentasi yang diperoleh diantaranya meliputi profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, visi misi, dan sarana dan prasarana sekolah bentuk peran dari alumni.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³²

Proses dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi apa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap peran alumni dalam meningkatkan kualitas outcome di SMA Negeri 15 Palembang.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

³² Sofiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)Cet ke 1*, (Jakarta: Kencana, 2013)hlm. 19

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang dikemukakan terdiri dari tiga tahap adalah:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dapat dijelaskan sebagai proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi data akan menghasilkan data yang dapat memberikan gambaran secara lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Proses selanjutnya setelah data direduksi, adalah penyajian data (*data display*). Penyajian data yang akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif display data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif yang menjabarkan secara lebih jelas tentang data yang telah direduksi, sehingga mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi di lapangan dan bagaimana perencanaan kerja penelitian selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian. Kesimpulan awal yang masih sementara, apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal tidak menemui bukti-bukti yang kuat pada saat penelitian, maka kesimpulan akhir akan berubah.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan pada dasarnya uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan. Pembahasan yang dimaksud oleh penulis adalah:

Bab I. Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definis konseptual, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori. Bab ini berisi mengenai hal yang berkaitan dengan Peran Alumni dalam meningkatkan kualitas outcame di SMA Negeri 15 Palembang.

Bab III. Gambaran umum lokasi penelitian di SMA Negeri 15 Palembang. Bab ini berisikan deskripsi wilayah penelitian berupa sejarah dan letak geografis, keadaan guru pegawai dan siswa, struktur organisasi sekolah.

Bab IV. Analisis data. Maka dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang Peran Alumni dalam meningkatkan kualitas outcame di SMA Negeri 15 Palembang.

Bab V. Kesimpulan dan saran dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus